

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) MITRA USAHA SEJAHTERA KELURAHAN KAMPUNG REMPAK KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA



Oleh :

ROLIN PURWANDI
155310556

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) MITRA USAHA SEJAHTERA KELURAHAN KAMPUNG REMPAK KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapat gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

**ROLIN PURWANDI
155310556**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rolin Purwandi
NPM : 155310556
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan
Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan
Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri
Indrapura

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA.

PEMBIMBING II

Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak

Mengetahui:

DEKAN



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.



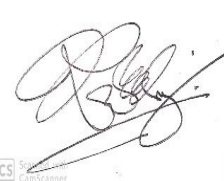


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674681 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. NAMA : ROLIN PURWANDI
2. NPM : 155310556
3. Hari/Tanggal : RABU, 7 APRIL 2021
4. Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PNJAM (UEK-SP) MITRA USAHA SEJAHTERA KELURAHAN KAMPUNG REMPAK KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA

Sidang dibuka Oleh **Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA.** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama 10 menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE. M.Si 1. Abstrak 3 paragraf, kata kunci perbaiki. 2. Buat jurnal penyesuaian 3. Saran sesuai bahasan bab 4	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Halaman i Halaman 43 (Bab 5)	
2.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA 1. Cover sesuai buku pedoman akuntansi 2. Abstrak 3. perbaiki masalah pada uek sp 4. Dasar pencatatan 5. Daftar pustaka	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Halaman i Halaman 1 (Latar Belakang) Halaman 34	
3.	Muhammad Fahdi, SE, M. Ak. 1. Teknik penulisan referensi masih harus diperbaiki	Sudah diperbaiki	Bab 2	

Disetujui,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA.

Pembimbing 1

Disetujui,



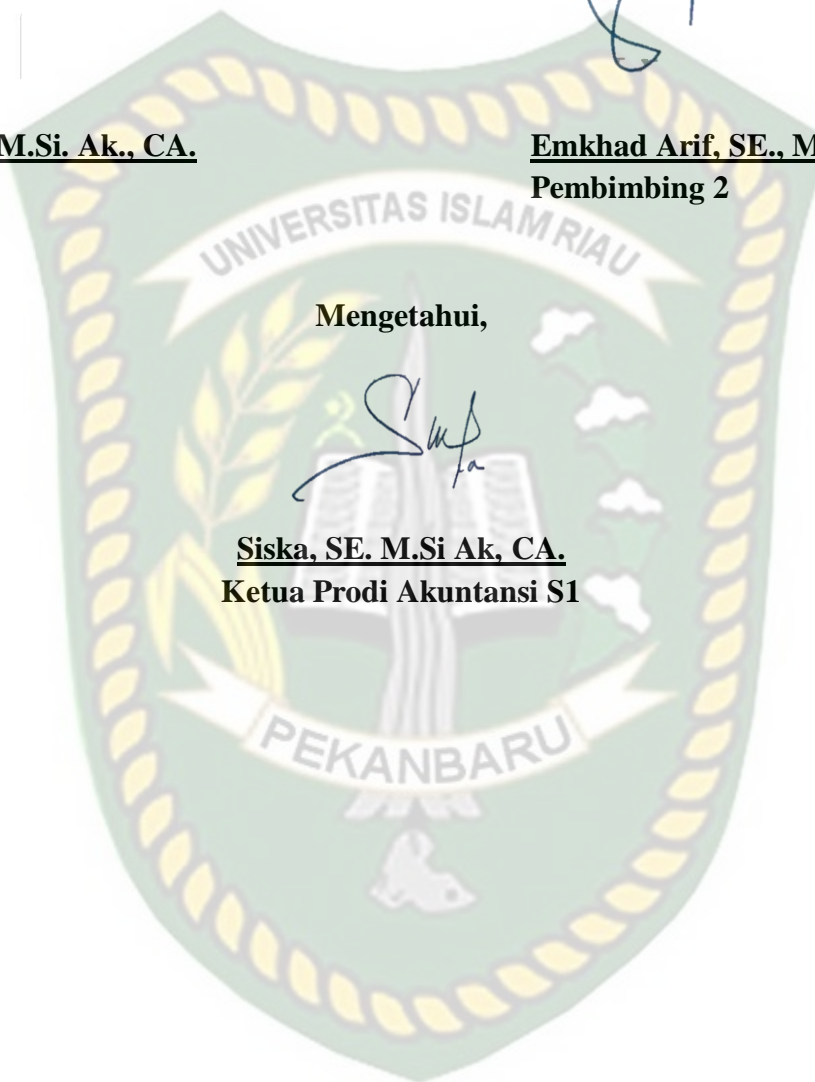
Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak

Pembimbing 2

Mengetahui,



Siska, SE. M.Si Ak, CA.
Ketua Prodi Akuntansi S1



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ROLIN PURWANDI
NPM : 155310556
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI
KELURAHAN SIMPAN PNJAM (UEK-SP) MITRA USAHA
SEJAHTERA KELURAHAN KAMPUNG REMPAK KECAMATAN
SIAK KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA
SPONSOR : **Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA.**
CO SPONSOR : **Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak**
Dengan Rincian Sebagai Berikut:

No	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
1	25/07/2020	X		<ul style="list-style-type: none"> Format skripsi sudah berubah. Lihat buku pedoman penyusunan skripsi yang baru. Terdiri dari 5 bab saja. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera adalah UEK-SP yang beranggotakan masyarakat kelurahan kampung rempak. Keanggotaan UEK-SP hingga akhir 2014 sebanyak 234 orang. UEK-SP ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam khusus bagi masyarakat kelurahan kampung rempak. Kalimat ini menyebutkan tahun 2014, sudah terlalu jauh, usahakan datanya tahun 2019. Buat nomor halaman. Penjelasan proses akuntansi nya belum jelas, mulai dari pencatatan sampai pelaporan, jelaska bagaimana stepnya. 		
2	23/08/2020	X		<ul style="list-style-type: none"> Paragraf itu harus lebih dari satu kalimat. Di proposal banyak sekali satu paragraf hanya satu kalimat. 		
3	5/10/2020		X	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki masalah karena masalahnya belum jelas. LBM – Masalah ditambah 		
4	7/10/2020	X		<ul style="list-style-type: none"> Acc Seminar Proposal 		
5	2/02/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki pada bab 4 hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan yang semestinya. 		
6	19/02/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> Untuk penulisan abstrak, diparagraf pertama cantumkan masalah penelitian 		

				<p>secara ringkas, kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian, sedangkan di paragraf kedua, cantumkan metode penelitian, tehnik analisis data dan tujuan penelitian, dan paragraf ketiga hasil atau kesimpulan dari penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gunakan kalimat yang benar pada dasar pencatatan akuntansi bab 4. • Hutang tetap itu apa? • Semuat kata aktiva ganti aset. • Buat pencatatan yang benar/seharusnya seperti apa? 		
7	24/02/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> • Acc Seminar Hasil 	<i>f-klausur</i>	

Pekanbaru, 24 Mei 2021
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 363/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 06 April 2021, Maka pada Hari Rabu 07 April 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Rolin Purwandi |
| 2. N P M | : 155310556 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK – SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kec. Siak Kab. Siak Sri Indrapura. |
| 5. Tanggal ujian | : 07 April 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (C+) 59,65 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

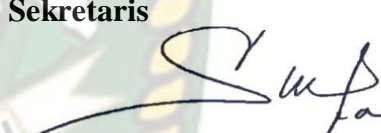
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

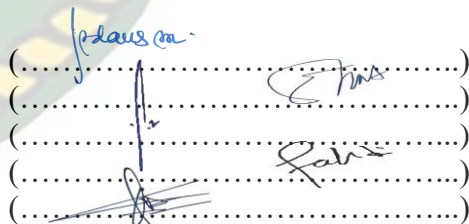
Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

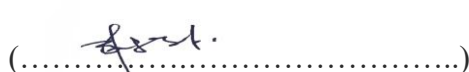
Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak
3. Yusrawati, SE., M.Si
4. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak
5. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA



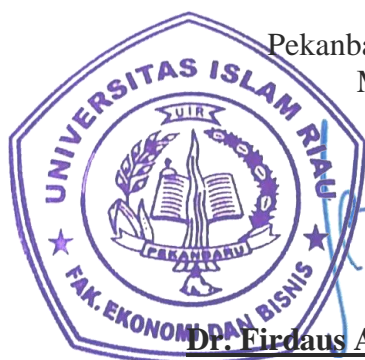
Notulen

1. Efi Susanti, SE., M.Acc



Pekanbaru, 07 April 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 363 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rolin Purwandi
N P M : 155310556
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK – SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kec. Siak Kab. Siak Sri Indrapura.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 07 April 2021

Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

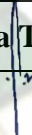


BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rolin Purwandi
NPM : 155310556
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK – SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kec. Siak Kab. Siak Sri Indrapura.
Hari/Tanggal : Rabu 07 April 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak		
3	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Hasil Seminar : *)

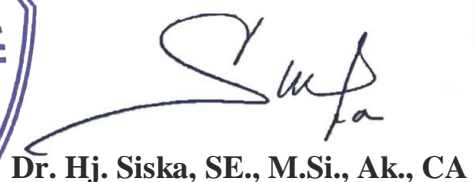
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **58,3**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 07 Maret 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rolin Purwandi
NPM : 155310556
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK – SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kec. Siak Kab. Siak Sri Indrapura.
Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 12 November 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak	Sekretaris	2. 
3.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	3. 
4.	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak	Anggota	4. 
5.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	5. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 12 November 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2877/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 11 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, IV/a	Pembimbing I
2	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak	Asisten Ahli, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Rolin Purwandi
 N P M : 155310556
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Siak Sri Indrapura.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 13 November 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ROLIN PURWANDI
NPM : 155310556
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) MITRA USAHA SEJAHTERA KELURAHAN KAMPUNG REMPAK KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 April 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN
SIMPAN PNJAM (UEK-SP) MITRA USAHA SEJAHTERA KELURAHAN
KAMPUNG REMPAK KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 24 Mei 2021

Yang memberi pernyataan,

Rolin Purwandi

155310556

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum. Masalah pada UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera ini adalah tidak membuat laporan arus kas, ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan pengelolaan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera. Adapun jenis data yang diperlukan dalam peneliti ini adalah data primer dan data skunder, serta teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Sumber dari penelitian ini yaitu berasal dari catatan dan dokumen yang diberikan oleh pihak pengelola UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera kepada peneliti dalam bentuk *soft file*.

Hasil dari penelitian menunjukkan beberapa kekurangan dari laporan keuangan yang disajikan oleh UEK-SP yaitu tidak adanya laporan arus kas, ekuitas, catatan atas laporan keuangan serta dalam menghitung umur pakai tidak tepat, sebab tidak memperhatikan tanggal prolehan. Dari uraian pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera belum sesuai dengan Prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Kata Kunci: Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan, UEK-SP

ABSTRACT

This research was conducted at the Economic Business of Savings and Loans Village (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera, Kampung Rempak Village, Siak District, Siak Sri Indrapura Regency. The purpose of this study was to determine the appropriateness of the accounting application in the Economic Business of the Savings and Loans Village (UEK-SP) Business Partners. SejahteraKelurahan Kampung Rempak, Siak District, Siak Sri Indrapura Regency with Generally Accepted Accounting Principles. The problem with UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera is that it does not make cash flow reports, equity and notes on financial statements.

This study uses a qualitative descriptive research method, which is a study that aims to obtain an overview to understand and explain the management of the Economic Business in the Village of Savings and Loans (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera. The types of data needed in this researcher are primary data and secondary data, and the data collection techniques are carried out by interview and documentation methods. The source of this research is the notes and documents provided by the manager of UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera to researchers in the form of soft files.

The results of the study indicate several deficiencies in the financial statements presented by UEK-SP, namely the absence of cash flow reports, equity, notes on financial statements and in calculating the service life is not correct, because it does not pay attention to the date of delivery. From the description of the discussion and the results of the research conducted by the author, it can be seen that the application of accounting in the Economic Business of the Savings and Loan Village (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: Accounting Cycle, Financial Report, UEK-SP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dan telah memberikan kemudahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat guna melengkapi ujian sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari peran dan dukungan berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan kesempatan demi penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan cinta kasih sayang dan semangat serta dorongan yang berharga selama mengikuti pendidikan menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa juga selalu mendoakanku selama menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dian Saputra, SE, M.Acc, Ak, CA, ACPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Akuntansi Universitas Islam Riau.
6. Ibu Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Pembimbing Akademis penulis.
7. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA, dan Bapak Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini.
9. Bapak dan Ibu pengurus Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yang telah banyak memberikan data-data yang diperlukan oleh penulis yang berkaitan dengan penelitian ini.
10. Karyawan dan Karyawati Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
11. Terimakasih kepada kakak-kakakku tersayang yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doanya buat penulis.
12. Terima kasih kepada teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan juga semangat kepada penulis.

13. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan, baik dari segi materi, bahasan, maupun teknik penulisan. Sehingga skripsi ini masih belum mencapai taraf kesempurnaan sebagaimana diharapkan. Oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 24 Mei 2021

Penulis

ROLIN PURWANDI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING.....	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2 Tujuan Akuntansi	10
2.1.3 Siklus Akuntansi	10
2.1.4 Karakteristik Laporan Keuangan	15
2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP	17
2.1.6 Pengertian Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP)	24
2.2 Hipotesis.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Objek Penelitian.....	29
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	31
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	34
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	43
5.2 Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN.....



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut untuk setiap lembaga agar dapat mengelola dan melaksanakan manajemen dari lembaganya untuk menjadi lebih profesional. Setiap lembaga harus berusaha menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerjanya, serta harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segi manajemen keuangannya. Oleh karena itu, pihak-pihak yang berkaitan harus bisa memahami tentang akuntansi agar dapat mengetahui kemampuannya dalam mengatasi masalah-masalah keuangan yang terjadi serta dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Umumnya, akuntansi didefinisikan sebagai alat bantu dalam pengambilan serta dapat menghasilkan suatu laporan keuangan. Proses suatu penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan serta diterima secara umum prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu disebut sebagai siklus akuntansi. Hasil akhir dari proses pencatatan akuntansi adalah laporan keuangan, yaitu aktivitas mengumpulkan dan mengolah suatu data finansial untuk disajikan dalam format laporan keuangan atau ikhtisar-ikhtisar laporan keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk membantu dalam membuat suatu keputusan atau analisa keuangan.

Bagi suatu lembaga, akuntansi merupakan sarana evaluasi dari pekerjaan akuntansi, selanjutnya laporan keuangan tidak hanya untuk sarana evaluasi saja tapi juga sebagai dasar penentu atau penilai dari posisi keuangan perusahaan tersebut dan dengan hasil dari analisa tersebut akan digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak berkepentingan. Menyediakan informasi posisi keuangan suatu entitas yang memiliki manfaat bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi merupakan tujuan umum dari laporan keuangan.

Salah satu organisasi yang sangat memerlukan akuntansi adalah Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP). Akuntansi sangat berperan dalam menjalankan operasi organisasi, dengan demikian apabila organisasi-organisasi menggunakan ilmu akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik dan dapat dipergunakan bagi pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) merupakan program yang diprakarsai oleh Departemen Dalam Negeri (Dirjen PMD) dimaksud untuk membentuk lembaga keuangan mikro di pedesaan (perkreditan) dalam mengatasi permasalahan permodalan bagi masyarakat miskin atau usaha kecil di pedesaan dengan maksud untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi dana yang tersedia. Karakteristik UEK-SP mempunyai kesamaan dengan badan usaha koperasi, yaitu pada perkiraan modal terdiri dari, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan suka rela, dan sisa hasil usaha. Yang jadi pembeda antara UEK-SP dengan koperasi yaitu: Pertama,

UEK-SP didirikan, dimiliki dan dikelola oleh masyarakat desa. Kedua, anggota UEK-SP merupakan masyarakat desa tersebut, serta dapat mengikuti segala aktivitas UEK-SP. Ketiga, pada tahap awal pendirian, melalui program Pemberdayaan Desa Provinsi Riau UEK-SP mendapat modal sebesar Rp 500.000.000,00. Dana ini merupakan dana APBD provinsi riau untuk program pemberdayaan desa yang kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Sebagai badan usaha yang berakar dari masyarakat, maka UEK-SP dituntut untuk meningkatkan perekonomian masyarakat terutama golongan menengah kebawah. Terlebih dengan semakin kuatnya persaingan dalam dunia usaha, maka peranan UEK-SP hendaknya semakin berkembang. Agar UEK-SP mampu menjalankan peranannya tersebut maka dibutuhkan suatu mekanisme yang dapat mengatur pengelolaan keuangan, dengan demikian struktur keuangan UEK-SP dapat terjaga dengan baik. Sebagai alat pertanggung jawaban, Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian UEK-SP. Laporan keuangan UEK-SP tidaklah berbeda jauh dengan laporan keuangan usaha lainnya yang merujuk pada SAK ETAP. Dalam SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera adalah UEK-SP yang beranggotakan masyarakat kelurahan kampung

rempak. Keanggotaan UEK-SP hingga akhir 2019 sebanyak 812 orang. UEK-SP ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam khusus bagi masyarakat kelurahan kampung rempak.

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera yaitu menggunakan prinsip *accrual basis* yang merupakan proses pencatatan transaksi yang dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Proses akuntansi yang dilakukan oleh UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera dimulai dengan mengumpulkan bukti transaksi yang merupakan kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran serta bukti transaksi lainnya. kemudian transaksi tunai dicatat pada buku harian kas, sedangkan transaksi yang tidak tunai dicatat pada buku memorial.

Didalam neraca UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera tidak membuat cadangan penghapusan piutang dan tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih, karena penyisihan piutang tak tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang.

Kemudian didalam neraca UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera memiliki hutang usaha pada tahun 2017 sebesar Rp. 15.650.000,- dan tahun 2018 mengalami kenaikan hutang usaha sebesar Rp. 16.650.000,-(lampiran 1) dicatat sebagai hutang dana usaha karena dana ini merupakan pinjaman dana dari bank Riau. Hutang bunga dineraca berjumlah Rp. 0,-

Pada daftar inventaris UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera ini, dalam menghitung umur pakai tidak tepat, sebab tidak memperhatikan tanggal prolehan.

Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan akumulasi penyusutan (lampiran 3).

Pihak UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera tidak membuat laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan menurut SAK ETAP.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura.

1.2. Rumusan masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian adalah: Bagaimanakah kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura dengan prinsip-prinsip Akuntansi yang berterima umum.

1.3. Tujuan penelitian

Sesuai perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kesesuaian Penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.4. Manfaat penelitian

- a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan akuntansi yang baik terhadap UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura.
- b. Bagi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penerapan standar dalam penyusunan laporan keuangan agar semakin baik untuk perkembangan usaha simpan pinjam kedepannya.
- c. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan teori pembelajaran maupun pengetahuan dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika penulisan

Untuk dapat memberikan pemahaman tentang penulis ini, maka sistematika penulis dibagi menjadi 5 (lima) bab yang terdiri :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan telaah pustaka yang mendukung pembahasan penelitian, yang menguraikan tentang pengertian dan tujuan UEK. Perbedaan antara Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK)

dengan koperasi. Tujuan dan karakteristik laporan keuangan UEK. Penyajian neraca, penyajian laporan keuangan, penyajian sisa hasil usaha, laporan anggota Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK). Pengertian akuntansi dan lingkungannya. Konsep dan prinsip akuntansi, jenis laporan keuangan dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya UEK-SP serta sub bagian dari UEK-SP menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi, deskripsi jabatan dan bidang usaha, serta hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi berterima umum.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan berbagai saran untuk masa yang akan datang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah pustaka

2.1.1. Pengertian akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peranan penting dalam dunia usaha, karena merupakan sebagai alat dalam menjalankan operasi perusahaan tersebut. Oleh karena itu bila perusahaan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Sukrisno (2010:2) memberikan pengertian akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepadapihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisiperusahaan.

Sedangkan pengertian akuntansi yang dikeluarkan oleh Komite Terminologi AICPA (*The Cimmitten Terminology of the American Institut of Certified Public Accountants*) dalam Ahmed Riahi, Bekaoui (2011:50) adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, dan penginterprestasian hasil tersebut.

Dari definisi-definisi diatas dapat dikatakan bahwa inti dari akuntansi adalah untuk memberikan informasi ekonomi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam kehidupan sehari-hari baik disadari maupun tidak, masyarakat sudah menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya. Jadi besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi sangat tergantung pada tingkat kebutuhannya dan fungsi akuntansi itu sendiri.

2.1.2. Tujuan akuntansi

Tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan hasil dari proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan yang diharapkan dapat membantu bagi pemakai informasi keuangan. Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.3. Siklus akuntansi

Dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi.

Menurut Hery (2014:12) siklus akuntansi adalah seluruh transaksi bisnis yang terjadi dalam usaha, mula-mula akan dianalisis (dalam rangka mengidentifikasi data dan dicatat kedalam jurnal). Dalam siklus akuntansi terdapat tahap-tahap proses pengolahan data, yang saling berurutan hingga menghasilkan

suatu informasi keuangan. Tahap-tahap siklus akuntansi menurut Soemarso S.R (2009:90) adalah sebagai berikut:

a. Bukti Transaksi

Menurut Susanto (2013:8) pengertian transaksi adalah sebagai berikut:

Setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang, dan modal) hasil usaha perusahaan/lembaga.

Menurut Soemarso S.R (2009:91) kegunaan bukti transaksi adalah untuk memastikan keabsahan transaksi yang dicatat. Disamping itu, bukti transaksi dapat digunakan sebagai rujukan, apabila terjadi masalah dikemudian hari. Bukti transaksi dapat berasal dari perusahaan sendiri atau diperoleh dari pihak luar. Bukti transaksi dari pihak luar lebih kuat dibandingkan dengan yang dibuat oleh perusahaan sendiri. Bukti-bukti yang dibuat dan disediakan oleh perusahaan sendiri disebut bukti *intern*. Bukti-bukti yang berasal dari luar perusahaan disebut bukti *ekstern*.

Menurut Kieso dan Weygandt (2011:93) yang termasuk bukti transaksi *intern* antara lain:

1) Bukti kas keluar (*cash voucher*)

Bukti kas keluar adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai seperti pembelian dengan tunai atau pembayaran gaji, pembayaran hutang atau pengeluaran-pengeluaran yang lain.

2) Bukti kas masuk

Bukti kas masuk adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara *cash* atau tunai.

3) Memo (*Voucher*)

Fungsi memo sebagai bukti pencatatan antar bagian atau manajer dengan bagian-bagian yang ada dilingkungan perusahaan.

Sedangkan yang termasuk bukti *ekstern* adalah:

1) Faktur (*Invoice*)

Faktur adalah tanda bukti telah terjadi pembelian atau penjualan secara kredit.

2) Nota Debit (*Debit Note*)

Nota debit adalah bukti perusahaan telah mendebit perkiraan pemasoknya disebabkan karena berbagai hal.

3) Nota Kredit (*Credit Note*)

Nota kredit adalah bukti bahwa perusahaan telah mengkredit perkiraan langganannya yang disebabkan oleh berbagai hal.

b. Jurnal

Menurut Jusup (2013:120) jurnal diartikan sebagai:

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis dengan menunjukkan rekening yang harus di debit dan di kredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan, sebelum dibukukan ke buku besar, harus dicatat dahulu dalam jurnal.

c. Buku Besar

Menurut Rudianto (2009:14) yang dimaksud dengan buku besar adalah:

Kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki perusahaan yang saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan satu kesatuan.

d. Neraca Saldo

Pengertian neraca saldo menurut Soemarso S.R (2009:110) yaitu:

Daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu.

e. Neraca Lajur

Pengertian neraca lajur menurut Suradi (2009:125) adalah:

Suatu kertas kerja yang dapat digunakan untuk mengikhtisarkan jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk laporan keuangan.

f. Jurnal Penyesuaian

Menurut Tunggal (2012:105) jurnal penyesuaian adalah:

Jurnal untuk mencatat kejadian-kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti tanda terima, bukti pengeluaran kas atau faktur penjualan.

Dicatat pada akhir periode akuntansi dengan jurnal penyesuaian. Maksud dan tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah sisa perkiraan hingga menggambarkan secara wajar situasi pada akhir periode.

g. Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:5) laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut:

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas.

Menurut Reeve dan Fess (2013:24) yang disebut laporan keuangan adalah:

Setelah transaksi dicatat dan di ikhtisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi disebut laporan keuangan.

h. Jurnal Penutup

Menurut Reeve dan Fess (2013:187) yang disebut ayat jurnal penutup adalah:

Saldo akun pendapatan dan beban ditransfer ke suatu akun yang disebut ikhtisar laba rugi (*Income Summary*). Saldo pada ikhtisar laba rugi kemudian ditransfer ke akun modal pemilik. Saldo akun penarikan juga ditransfer ke akun modal pemilik. Ayat jurnal yang mentransfer saldo-saldo ini disebut ayat jurnal penutup (*Closing Entries*).

i. Neraca Saldo Penutup

Menurut Reeve dan Fess (2013:165) tujuan dari neraca saldo setelah penutupan (*Post-closing Trial Balance*) adalah:

Untuk memastikan bahwa buku besar berada dalam keadaan seimbang pada awal periode berikutnya. Akun-akun serta saldo masing-masing akun harus sama seperti pada neraca akhir periode.

j. Jurnal Pembalik

Menurut Suradi (2009:140) tujuan dari pembuatan jurnal pembalik adalah: Untuk menyederhanakan pembukuan atas beban-beban atau pendapatan-pendapatan yang sebenarnya telah diakui pada saat terjadinya dengan melakukan jurnal penyesuaian pada suatu akhir periode akuntansi tetapi pembayarannya atau penerimaannya dilakukan pada periode akuntansi berikutnya.

2.1.4 Karakteristik Laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) karakteristik laporan keuangan dalam SAK ETAP (2013:3) adalah:

a. Dapat dipahami

Kemudahan untuk segera dipahami oleh pemakai merupakan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

b. Relevan

Agar bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

c. Materialitas

Kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan pada pencatatan informasi dapat berpengaruh dalam keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan, maka informasi akan dipandang material.

d. Keandalan

informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal agar bermanfaat.

e. Substansi mengungguli bentuk

Peristiwa transaksi dan kondisi harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi serta realitas ekonomi dan bukan hanya dari bentuk hukumnya.

f. Pertimbangan sehat

Peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dari keadaan tersebut serta melalui penggunaan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian merupakan ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

g. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya agar dapat diandalkan.

h. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi kinerja dan keuangan.

i. Tepat waktu

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya agar relevan.

2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksud untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
- b) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbit efek dipasar modal; atau
- b) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana, dana bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*Stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut IAI (2009:17) laporan keuangan entitas terdiri dari:

- a) Neraca,
- b) Laporan laba rugi,
- c) Laporan perubahan ekuitas,
- d) Laporan arus kas,
- e) Catatan atas laporan keuangan

a. Neraca

Menurut Ikhsan (2012:43) neraca didefinisikan sebagai suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu neraca tepatnya dinamakan *statements of financial position*.

Menurut Rudianto (2009:16) neraca merupakan Suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir tahun.

Unsur-unsur neraca terdiri dari:

1. Aktiva

Aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu. Aktiva dikelompokkan menjadi dua yaitu aktiva lancar (*Current Asset*) dan aktiva tetap (*Fixed Asset*). Aktiva adalah aktiva yang digunakan untuk kegiatan perusahaan yang waktu pemakaiannya panjang, memiliki nilai besar dan tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan.

Menurut Mulyadi (2010:59) aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan, bukan untuk dijual kembali.

a) Kas dan Bank

Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki koperasi dan siap digunakan dalam transaksi koperasi setiap saat di inginkan. kas ini juga digunakan sebagai alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang, artinya dapat diterima sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nilai prolehan.

b) Piutang

Mardiasmo (2016:51) mengatakan piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dan jasa secara kredit.

Menurut Soemarso (2009:338) piutang adalah piutang yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan usaha normal, perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan piutang adalah tuntutan atau klaim antara pihak yang akan memperoleh pembayaran dengan pihak yang akan membayar kewajibannya.

Pengakuan piutang pada usaha ini dicatat apabila terjadinya sebuah transaksi yang bersifat kredit. piutang pada koperasi ini berupa piutang usaha.

2. Hutang dan kewajiban

Hutang atau kewajiban yaitu pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan yang berasal dari kewajiban berjalan entitas tertentu untuk mentransfer atau menyelidiki jasa kepada entitas dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

3. Modal dan ekuitas

Modal atau ekuitas yaitu kepentingan residu oleh aktiva sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya. Dalam sebuah entitas bisnis, ekuitas inilah yang merupakan kepentingan pemiliknya.

Sedangkan menurut Suradi (2009:37) neraca adalah Suatu daftar yang menggambarkan aktiva, keewajiban dan ekuitas pemilik yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu.

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas,
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya,
- c) Persediaan,
- d) Properti investasi,

- e) Aset tetap,
- f) Aset tidak berwujud,
- g) Hutang usaha dan hutang lainnya,
- h) Aset dan kewajiban pajak,
- i) Kewajiban destimasi,
- j) Ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Pengertian laporan laba rugi menurut Suradi (2009:38) yaitu:

Ikhtisar pendapatan (*Revenues*) dan beban (*Expense*) selama suatu periode tertentu, misalnya setengah tahun atau setahun. Laporan laba rugi menggambarkan hasil operasi suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu.

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut:

- a) Pendapatan,
- b) Beban keuangan,
- c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak
- e) Laba atau rugi neto.

c. Laporan perubahan ekuitas

Suradi (2009:38) mengungkapkan bahwa laporan perubahan ekuitas adalah:

Suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode tertentu, misalnya setengah tahun atau setahun.

Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a) Laba atau rugi untuk periode,
- b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas,
- c) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui,
- d) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:
 - Laba atau rugi,
 - pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas,
 - jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya kepemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham, treasure dan dividen serta distribusi ke pemilik ekuitas, dan perubahan ke pemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

d. Laporan Arus Kas

Pengertian arus kas menurut Rudianto (2009:17) adalah:

Suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan didalam suatu periode akuntansi beserta sumber-sumbernya.

Menurut Suradi (2009:39) laporan arus kas adalah Suatu ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas selama suatu periode tertentu, misalnya setengah tahun atau setahun. Lapoan arus kas terdiri dari tiga bagian:

- 1) Arus Kas dari aktivitas operasi

Bagian ini melaporkan ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi biasanya berbeda dari jumlah laba bersih periode berjalan, perbedaan ini terjadi karena pendapatan dan beban tidak selalu diterima atau dibayar dengan uang kas (tunai).

2) Arus kas dari investasi

Bagian ini melaporkan transaksi kas yang terjadi untuk pembelian atau penjualan aktiva tetap perusahaan.

3) Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan peminjaman dana, investasi oleh pemilik atau pengambilan uang oleh pemilik.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Juga memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan menurut IAI (2009:34) harus:

- 1) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.

- 2) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- 3) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP.
- 2) Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
- 3) Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos berikut.
- 4) Pengungkapan lain.

2.1.6 Pengertian Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP)

Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah lembaga keuangan mikro (*Micro Finance*) kelurahan yang berfungsi menggerakkan ekonomi kelurahan dengan aktivitas penyaluran dana melalui mekanisme kredit dan penarikan dana dari penyaluran kredit tersebut.

Menurut permendagri No. 06 Tahun 1998 Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) merupakan lembaga yang bergerak dibidang

simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan.

a. Ketentuan Umum UEK-SP

Ketentuan Umum UEK-SP adalah:

- 1) Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam Ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat, tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.
- 3) Usaha ekonomi desa/kelurahan adalah semua usaha ekonomi yang diusahakan oleh masyarakat desa/kelurahan baik secara perseorangan atau secara berkelompok.
- 4) Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan.
- 5) Keputusan Desa/Kelurahan adalah semua keputusan yang telah ditetapkan oleh kepala desa setelah dimusyawarahkan dengan lembaga

musyawarah desa serta telah mendapat pengesahan dari Bupati/Wali kota madya KDH. Tk. II.

6) Keputusan kepala desa adalah keputusan yang merupakan pelaksanaan dari keputusan desa dan kebijaksanaan di desa sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan umum maupaun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Tujuan UEK-SP

Tujuan dibentuknya UEK-SP adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kreatifitas anggota masyarakat desa/kelurahan yang berpenghasilan daerah.
- 2) Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa/kelurahan.
- 3) Usaha sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di desa/kelurahan.
- 4) Menghindarkan anggota masyarakat desa/kelurahan dari pengaruh melepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
- 5) Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan bergotong royong untuk gemar menabung dan secara tertib, teratur bermanfaat dan berkelanjutan.
- 6) Meningkatkan peranan masyarakat desa/kelurahan dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal daro pemerintah atau dari sumber-sumber lain yang sah.

c. Sasaran kegiatan UEK-SP

Sasaran kegiatan UEK-SP adalah masyarakat yang berada di desa/kelurahan baik perorangan maupun kelompok yang akan memulai usaha atau mengembangkan usaha.

d. Ciri-ciri UEK-SP

- 1) Keberadaannya dalam suatu batas wilayah desa/kelurahan.
- 2) Milik desa terpisah dari kekayaan desa/kelurahan.
- 3) Tumbuh dari bawah berasaskan gotong-royong atau bersamaan dan saling percaya.
- 4) Di bawah naungan LKMD/LPM dengan organisasi yang sederhana.
- 5) Pemberian kredit mudah, murah, ringan, cepat, dan dikelola dengan prinsip keuangan formal.

e. Organisasi dan pengelolaan

- 1) Lembaga UEK-SP dikelola oleh 4 orang yang terdiri dari:
 - a) Ketua
 - b) Kasir
 - c) Tata usaha
 - d) Staf analisa kredit (SAK)
- 2) Pengelola dipilih melalui rapat LKMD/LPM dan ditetapkan dengan keputusan kepala desa/kelurahan.
- 3) Masa kerja pengelola UEK-SP maksimal 5 (lima) tahun dan setelah masa jabatannya berakhir dapat dipilih kembali.

4) Untuk membantu kelancaran kegiatan UEK-SP ketua dapat mengangkat Tenaga Bantu Administrasi dan sebagai juru tagih.

f. Keanggotaan UEK-SP

Anggota UEK-SP adalah warga desa/kelurahan setempat yang dibuktikan dengan KTP atau warga diluar kelurahan yang berdomisili selama 5 tahun, mempunyai KTP dan usaha di pesisir.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu: Penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra usaha sejahtera belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran untuk memahami dan menjelaskan pengelolaan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak.

3.2. Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam(UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera yang berada di Jl. Hangtuh Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura.

3.3. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari peninjauan langsung di lapangan pada objek penelitian, data tersebut di peroleh dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak -pihak yang bersangkutan untuk tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2016:137) yang menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang di peroleh secara langsung pada saat melakukan penelitian di lapangan.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang di dapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari laporan, catatan, dokumen, dan studi pustaka

yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya. Menurut Sugiyono (2016:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik pengumpulan data sekunder ini di gunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah di kumpulkan.

3.4. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait. Wawancara dilakukan guna mendukung data primer.
- b. Dokumentasi, yaitu merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang didapat dari kepala bagian usaha.

3.5. Teknik analisis data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing dan diuraikan secara deskriptif, yaitu menganalisa data dengan menelaah serta membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak.

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) ini bernama Mitra Usaha Sejahtera yang berkedudukan di Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak Sri Indrapura Provinsi Riau. Didirikan pada tanggal 9 Mei 2009.

UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati (Perbup) Siak Sri Indrapura Nomor 52 Tahun 2009 dan merupakan salah satu dari kegiatan Program Pemberdayaan Desa (PPD). Lembaga ini bergerak dibidang Usaha Ekonomi Kelurahan dalam Bentuk Simpan Pinjam dan bertujuan untuk melayani anggota masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Kampung Rempak.

Sejauh ini unit usaha yang dikembangkan oleh UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera hanya usaha simpan pinjam saja.

4.1.2 Struktur Organisasi

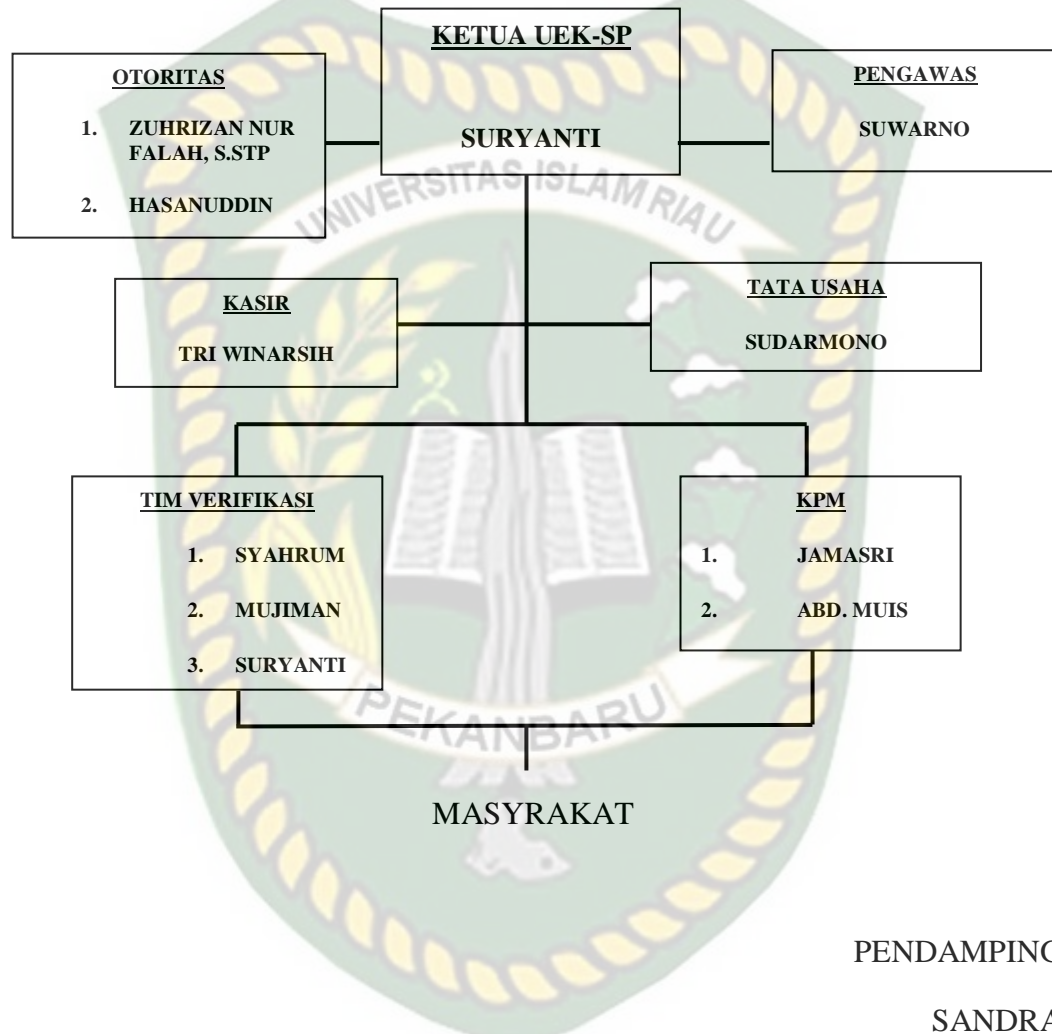
Pada suatu organisasi, struktur organisasi memiliki peran yang sangat penting, oleh karena itu setiap organisasi sangat membutuhkan struktur organisasi yang baik. Didalam struktur organisasi akan tergambar dengan jelas tentang bagaimana pembagian tugas dari masing-masing bagian atau pihak yang terlibat dalam organisasi tersebut dengan jelas. Dengan memiliki struktur organisasi yang baik, maka dalam pembagian kerja akan dapat dengan mudah untuk dilaksanakan, sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab dari pihak pengelola dan pengurus pada UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan siak, dapat dilihat dengan jelas pada struktur organisasi UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera yang terdapat dibawah ini:

**STRUKTUR ORGANISASI KEPENGURUSAN UEK-SP MITRA USAHA
SEJAHTERA**

KELURAHAN KAMPUNG REMPAK KECAMATAN SIAK

KABUPATEN SIAK SRIINDRAPURA



Sumber : Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan siak.

4.1.3 Aktivitas UEK-SP

Sebagai suatu organisasi atau lembaga yang dibentuk oleh masyarakat karena adanya kesadaran dan persamaan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya meliputi seluruh kegiatan usaha baik yang perorangan ataupun kelompok, diantaranya: perdagangan, perkebunan, perikanan, pertanian, peternakan, serta perindustrian kecil.

Untuk dapat menjalankannya maka pihak UEK-SP melakukan aktivitas kegiatan kelembagaan, yaitu:

1. Memberikan pinjaman dana untuk kegiatan usaha masyarakat yang dinilai produktif bagi pemanfaatan/ bagi anggota UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera.
2. Menerima simpanan dana dari masyarakat sebagai anggota UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera.
3. Ikut serta dalam memberikan bimbingan serta penyuluhan kepada anggota UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukannya.

4.2 Hasil penelitian Dan Pembahasan

Sehubungan dengan adanya pemberlakuan dari Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) pada tahun 2011, oleh karena itu Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera dalam penyusunan laporan keuangan serta dalam penyajian laporan

keuangan harus berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh pihak pengelola UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera yaitu dengan menggunakan prinsip *accrual basis*. Prinsip ini merupakan proses pencatatan dimana pendapatan dan bebannya diakui pada saat terjadinya transaksi. hal ini dapat diketahui dari adanya buku memorial serta jurnal memorial yang disajikan oleh pihak pengelola UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera tersebut dalam mencatat transaksi yang tidak tunai.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses pencatatan akuntansi pada UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera dilakukan secara manual yang dimulai dengan mengarsipkan dan mengumpulkan bukti transaksi, yang mana bukti transaksi tersebut meliputi formulir penarikan dan penyetoran kwitansi serta transaksi lainnya. Pencatatan transaksi tunai dicatat ke buku Kas Harian (lampiran 5), sedangkan transaksi tidak tunai dicatat kedalam Jurnal Memorial (lampiran 7).

Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanannya berbentuk Daftar Uang Masuk dan Daftar Uang Keluar (lampiran 6), serta dalam bentuk Buku Memorial (lampiran 8). Selanjutnya pihak UEK-SP membuat Laporan Perkembangan Pinjaman (lampiran 4), kemudian dibuatlah Neraca Percobaan yang terdiri dari neraca tiga kolom yaitu saldo awal, mutasi, dan saldo akhir (lampiran 9), Sehingga pihak pengelola dari UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera

dapat menyusun laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan merupakan Laporan Neraca (lampiran 1), Laporan Laba/Rugi (lampiran 2), Daftar Inventaris (lampiran 3) pada akhir periode tahunan.

Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan pihak pengelola UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera masih sederhana dan masih belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum, karena tidak ada pembuatan laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera

1. Penyajian Neraca

Neraca yang terdapat pada UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera terdiri dari aset tetap dan pasiva, kemudian pada neraca ini sudah memisahkan antara aset lancar dan aset tetap. Pada neraca UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera tersebut terdiri dari:

a. Kas

Kas adalah aset yang paling lancar karena tunai dibandingkan dengan aset lainnya. Aset diklasifikasikan berdasarkan dengan urutan likuiditasnya yang diawali terlebih dahulu dengan aset lancar yaitu kas. Pada akhir tahun 2018 jumlah kas yang dimiliki oleh UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera sebesar Rp. 88.506.000,- (lampiran 1) sama dengan hasil pemeriksaan saldo akhir kas harian (lampiran 5) UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada penyajian neraca yang terdapat pada UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak pada lancar yaitu akun kasnya telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum karena pengelola UEK-SP telah menyajikan saldo kas pada neraca sesuai dengan hasil saldo akhir buku kas harian setelah pemeriksaan.

b. Bank

Simpanan bank ini adalah dana direkening UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera, dimana simpanan bank pada neraca ditahun 2018 disajikan sebesar Rp. 45.154450,- (lampiran 1). Simpanan bank yang disajikan pada neraca ini dengan rekening bank saldo akhirnya sama.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank pada neraca UEK-SP telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

c. Piutang peminjam/pemanfaat

Piutang adalah tagihan pada saat dilakukan oleh pihak pemberi hutang kepada pihak lain yaitu peminjam atau pemanfaat karena telah melakukan transaksi peminjaman dana. UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera memiliki pinjaman piutang pada tahun 2018 kepada anggota pada neraca sebesar Rp. 537.108.000,- (lampiran 1) dengan jangka waktu pelunasannya selama 18 bulan yang diangsur pada setiap bulannya dengan cara pembayarannya datang langsung ke kantor UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera. Dimana hal ini menyebabkan adanya piutang pemanfaat

yang lancar dan tidak lancar, karena pihak pengelola UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera tidak membuat reklasifikasi dari akun piutang serta jumlah dari nilai piutang yang disajikan sesuai dengan nilai kotornya, yang berarti UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih dan tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi yang dilakukan pihak UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum dikarenakan pihak pengelola tidak membuat reklasifikasi terhadap akun piutang lancar dan tidak lancar pada penyajian di neracanya.

d. Inventaris

Di neraca UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera, pihak pengelola UEK-SP tidak menyajikan akun inventaris. Alasannya karena pihak pengelola langsung mencatat seluruh aset tetap nya kedalam akun aset tetap. Pada daftar inventaris UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera, dalam menghitung umur pakai tidak tepat, sebab tidak memperhatikan tanggal prolehan. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan akumulasi penyusutan (lampiran 3).

Sebagai contoh pada daftar inventaris, dapat diketahui bahwa pihak UEK-SP membeli sebuah lemari kantor pada tanggal 8 maret 2018 seharga Rp. 4.250.000,- dan pihak UEK-SP menghitungnya sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$= \frac{4.250.000 - 0}{36}$$

$$= 118.056$$

Akumulasi Penyusutan selama tahun 2018 yang dihitung oleh pihak UEK-SP yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Akumulasi Penyusutan} &= \text{Rp. } 118.056 \times 8 \text{ Bulan} \\ &= \text{Rp. } 944.444 \end{aligned}$$

Jurnal untuk akumulasi penyusutan peralatan :

Beban penyusutan peralatan Rp. 944.444

 Akumulasi penyusutan peralatan Rp. 944.444

Seharusnya pihak UEK-SP menghitung akumulasi penyusutannya pada saat perolehan asset tersebut, yaitu pada tanggal 8 maret 2018, jadi selama tahun 2018 lemari kantor tersebut digunakan selama 10 bulan, yakni pada bulan maret – desember. Maka penyusutan pada 10 bulan tersebut adalah 10/12, berikut cara menghitung akumulasi penyusutan lemari kantor tersebut yang seharusnya:

$$\text{Penyusutan} = \frac{(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$= \frac{4.250.000 - 0}{36}$$

$$= 118.056$$

Akumulasi Penyusutan selama tahun 2018 yang seharusnya dihitung oleh pihak UEK-SP yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Akumulasi Penyusutan} &= \text{Rp. } 118.056 \times 10 \text{ Bulan} \\ &= \text{Rp. } 1.180.560 \end{aligned}$$

Jurnal untuk akumulasi penyusutan peralatan :

Beban penyusutan peralatan Rp. 1.180.560

Akumulasi penyusutan peralatan Rp. 1.180.560

Dari dua perhitungan yang telah dikemukakan, dapat dilihat bahwa pihak UEK-SP dalam menghitung Akumulasi Penyusutannya tidak memperhatikan tanggal perolehannya sehingga masih terdapat kesalahan dalam penyajian Akumulasi Penyusutannya. Maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada daftar inventaris UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

e. Hutang

Di neraca UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera, akun hutang usaha pada tahun 2018 disajikan sebesar Rp. 16.650.000,- (lampiran 1). Hutang usaha yang merupakan dana yang diperoleh dari pinjaman bank Riau. Dicatat sebagai hutang usaha karena dana yang telah di pinjamkan disimpan pada rekening dalam pengawasan ketua UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera, dan akan digunakan untuk pemberian pinjaman kepada anggota.

Pada neraca UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera tidak dijelaskan apakah akun hutang usaha itu merupakan hutang jangka panjang ataukah hutang

jangka pendek, yang ada hanya hutang bank jangka panjang saja, dimana seharusnya pihak pengelola dari UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera melakukan pemisahan antara hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

Berdasarkan keterangan diatas, disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

f. Ekuitas/Modal

Sumber modal UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera terdapat pada neraca yaitu pada cadangan modal UEK-SP sebesar Rp. 99.823.695,- (lampiran 1) dan akumulasi laba sampai dengan bulan berjalan UEK-SP sebesar Rp. 60.019,576,- lampiran 1).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian ekuitas/modal telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

2. Penyajian Laba Rugi

Dilaporan laba rugi UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera, terdapat akun beban/biaya dan pendapatan. Pada pendapatan (lampiran 2) terdapat akun jasa pinjaman modal kerja sebesar Rp. 12.480.000,- dan jasa pinjaman konsumtif sebesar Rp. 45.000,-, bunga bank sebesar Rp. 177.618,-, serta terdapat akun denda sebesar Rp. 36.000,-, dan provinsi/pendapatan lain-lain sebesar Rp. 20.000,-. Pada biaya (lampiran 2) terdapat akun insentif gaji dan honor direktur, staff dan komisaris, adm dan umum, transport,

penyusutan, bunga hutang, adm dan pajak pendapatan bunga bank, dan bunga simpanan sukarela.

Dari uraian tersebut, disimpulkan bahwa pembuatan laporan laba rugi pada UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera sudah sesuai dengan SAK ETAP atau Prinsip Akuntansi Yang Belaku Umum.

3. Penyajian Perubahan Ekuitas

Pihak pengelola dari UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, yang mana laporan perubahan ekuitas ini gunanya untuk menyajikan laba rugi tahun berjalan pendapatan beban yang di akui langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, serta laporan ini berisi penjelasan tentang perubahan ekuitas setelah melakukan kegiatan operasionalnya selama periode akuntansi tertentu.

Oleh karena itu, UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera belum melakukan prosedur penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Belaku Umum.

4. Laporan Arus Kas

laporan arus kas ini merupakan laporan yang berisi arus kas keluar dan arus kas masuk selama 1 periode akuntansi tertentu. Laporan arus kas ini dapat memberikan manfaat bagi pengguna akuntansi untuk menilai keberhasilan yang dimiliki dalam menghasilkan aset lancar, didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari 3 posisi

yang berbeda meliputi aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan dan pendanaan, tetapi pihak pengelola UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera tidak membuat laporan arus kas ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera belum melakukan prosedur penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini adalah catatan tambahan yang ditambahkan ke akhir laporan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca laporan keuangan dengan informasi yang lebih lanjut.

Sesuai dengan fungsinya yaitu memberikan penjelasan dari perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta dapat memberikan penilaian yang lebih detail dari kondisi keuangan, informasi tentang pos-pos pada neraca dan laporan laba rugi, oleh karena itu catatan atas laporan keuangan dapat di klasifikasikan menjadi 2 bagian yaitu: kebijakan akuntansi dan penjelasan atas unsur-unsur laporan keuangan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera belum membuat catatan atas laporan keuangan yang terdiri dari informasi tambahan lain yang perlu untuk di ungkapkan, serta kebijakan akuntansi dan hal tersebut membuat pihak UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera belum melakukan prosedur akuntansi yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada UEL-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak serta melakukan analisis dengan menggunakan data telah tersediatersedia, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dasar dalam pencatatan pengakuan pendapatan dan beban dari UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak menggunakan *accrual basis* yaitu pendapatan dan beban di akui pada saat transaksi terjadi pada bulan saat kas diterima atau dikeluarkan.
2. Proses akuntansi yang dilakukan oleh pihak UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak belum mengikuti semua proses akuntansi yang berdasarkan SAK ETAP atau Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.
3. Pada laporan neraca UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak akun kas, bank, piutang dan modal belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum, sebaliknya pihak UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak belum menyajikan cadangan penghapusan piutang pada laporan neraca.
4. UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak sudah membuat laporan neraca dan laba rugi.

5. UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak belum menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
6. Penerapan akuntansi pada UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak belum semuanya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

5.2 Saran

1. Bagi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Mitra Usaha Sejahtera, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:
 - a) Pihak pengelola dari UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak seharusnya menyajikan akun penyisihan dari piutang tak tertagih pada laporan neraca agar peneliti bisa mengetahui berapa total penyisihan piutang tak tertagih dari UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera tersebut.
 - b) Pihak pengelola dari UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak seharusnya membuat jurnal penyesuaian.
 - c) Pihak pengelola dari UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak sebaiknya melakukan perhitungan umur pakai inventaris dengan benar yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.
 - d) Pihak pengelola dari UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak seharusnya membuat laporan

keuangan seperti membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan.

- e) Pihak pengelola dari UEK-SP Mitra Usaha Sejahtera Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak seharusnya membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP atau Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 06 tahun 1998 tentang Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) dengan lebih baik lagi, serta dapat memberikan motivasi kepada pihak UEK-SP yang bersangkutan untuk mengetahui kondisi kesihatannya sehingga kedepannya mampu untuk memperbaiki kinerja usahanya menjadi jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery, 2014. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 2, Edisi Revisi. Penerbit Bina Rupa Angkasa, Jakarta.
- Ikhsan. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Jusup, 2013. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi Enam. Cetakan Pertama, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Kieso, and Weygandt, 2011, *Akuntansi Intermediate*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan* Edisi Revisi. 2016. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Lima. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Reeve dan Fess, 2013. *Pengantar Akuntansi*. Penerjemah Aria, Farahmita, Amanugrahi, dan Taufik Hendrawan. Edisi 21, Buku 1. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Riahi, 2011. *Teori Akuntansi*. Buku 1, Edisi 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto, 2009. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Soemarso, S.R, 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5, Buku 1. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sukrisno, 2010, *Pengantar Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Susanto 2013. *Teori Akuntansi*. Edit Revisi. Penerbit Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.
- Suradi, 2009. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi Pertama. Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Tunggal, 2012. *Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah*. Cetakan Pertama. Penerbit Renika Cipta, Jakarta.
- Ikatan akuntan indonesia. 2013, *Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Mentri Dalam Negeri*. 1998. *Undang-undang Nomor 6 Tahun 1998 Tentang Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP)*. Jakarta.